

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kualitas dari suatu pendidikan sangat menentukan mutu kehidupan bangsa terutama untuk meningkatkan sumber daya manusia yang potensial. Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan. Karena pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan, diantaranya guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses belajar mengajar di dalam kelas.

Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah dituntut untuk dapat menggunakan sumber belajar dengan baik, tepat dan lengkap karena pelajaran itu tidak dapat dikuasai hanya dengan penjelasan dari guru. Kita ketahui pada umumnya guru dianggap sebagai sumber belajar yang paling dominan bahkan dianggap sebagai satu-satunya sumber belajar yang penuh inisiatif dan dengan motivasi yang tinggi sehingga siswa sangat tergantung kepada guru.

Guru hanyalah salah satu sumber belajar dari macam-macam sumber belajar yang ada. Sekolah secara khusus menempatkan siswa sebagai objek belajar. Yang tidak kalah penting bagaimana para pendidik baik guru, dosen, maupun konselor didalam mengatur dan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sehingga proses belajar maksimal. Sangat penting untuk mengetahui

sumber-sumber belajar yang dimaksud sehingga para siswa dapat menciptakan prestasi belajar yang optimal.

Seorang guru sebagai sumber belajar harus mampu memberi pengaruh baik terhadap lingkungan belajar siswa sehingga timbul reaksi peserta didik untuk mampu mencapai hasil belajar yang diinginkan. Salah satu kegiatan yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, yang harus dilakukan guru adalah memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk mencapai pengajaran yang semuanya akan mempengaruhi proses belajar siswa dikelas.

Saat ini akibat adanya kemajuan teknologi semakin banyak sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran seperti : manusia atau nara sumber (tokoh-tokoh, administrator, dll), penggunaan alat dan bahan pengajaran (media massa, buku, OHP, internet) di lingkungan sekolah. Penggunaan lingkungan sekitar (pasar, perpustakaan umum, museum,). Semua sumber belajar ini dapat membantu dan memotivasi dalam memahami dan menguasai materi pelajaran sehingga tercapailah prestasi belajar yang optimal. Semakin banyak sumber belajar yang kita gunakan semakin jelas dan semakin dalam kita menguasainya. Kalau kita sudah menguasai materi pelajaran yang kita pelajari, maka prestasi belajar yang akan kita peroleh semakin meningkat.

Saat ini sekolah – sekolah telah menyediakan sumber belajar yang memadai. Tapi hal ini bukan merupakan jaminan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, jika sumber belajar tidak lengkap, tepat dan *up to date*, dan harus dimanfaatkan siswa, demikian juga harus tersedia di rumah ruangan belajar, meja belajar, buku siswa dan alat – alat tulis secara efektif dan efisien dalam proses

pembelajaran baik dalam maupun diluar sekolah. Jadi intinya adalah penggunaan dari sumber belajar yang lengkap, tepat dan *up to date* secara rutin dan teratur setiap hari dengan waktu yang terjadwal dengan teratur di rumah.

Ketika siswa mengerjakan tugas – tugas dari sekolah tentu sangat membutuhkan sumber – sumber belajar seperti halnya buku pelajaran, media massa, alat dan bahan pengajaran (media pendidikan) yang mampu membantu siswa menyelesaikan interaksi guru, siswa dan lingkungan sekolah dalam peningkatan kualitas pembelajaran akan menciptakan prestasi belajar yang maksimal.

Mata pelajaran Ekonomi menuntut siswa memiliki tingkat konsentrasi, dan pemahaman yang tinggi. Hal ini yang dapat menimbulkan siswa kesulitan dan merasa bosan untuk mempelajari ekonomi dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Untuk itu guru dengan bekal pemahaman psikologi dan perkembangan peserta didik harus mampu menerapkan model pembelajaran dan pemanfaatan sumber belajar yang baik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Selanjutnya permasalahan yang dihadapi para peserta didik sekarang adalah mereka belum biasa menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dan bagaimana pengetahuan itu akan digunakan. Hal ini dikarenakan cara mereka memperoleh informasi dan motivasi diri belum tersentuh oleh metode yang betul-betul bisa membantu mereka. Para siswa kesulitan untuk memahami konsep-konsep akademis, karena metode mengajar yang selama ini digunakan oleh pendidik (guru) hanya terbatas pada metode ceramah. Dalam hal ini tentunya siswa tahu apa yang mereka pelajari saat ini akan sangat berguna bagi kehidupan

mereka di masa datang, yaitu saat mereka bermasyarakat ataupun saat di tempat kerja kelak. Oleh karena itu di perlukan satu model dan sumber belajar yang benar-benar bisa memberi jawaban dari masalah ini. Salah satu model yang bisa lebih memberdayakan siswa adalah model pembelajaran *Creative Problem Solving*.

Penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan penggunaan sumber belajar yang baik dapat membantu dan mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran ekonomi secara cepat dan menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi di SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pelajaran 2016/2017**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan sumber belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta Al-Hidayah Medan?
2. Bagaimana cara meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Al-Hidayah Medan?
3. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Solving* dan penggunaan sumber belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta Al-Hidayah Medan?

4. Apakah ada perbedaan peningkatan prestasi belajar siswa antar siklus?

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah yang diteliti untuk menghindari pengembangan masalah-masalah yang begitu luas. Untuk itu batasan masalah penelitian ini dikhususkan pada : model pembelajaran *problem solving* dan penggunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Solving* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?
2. Apakah dengan penggunaan sumber belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Swasta Al-Hidayah Medan tahun Pembelajaran 2016/2017?
3. Apakah perbedaan peningkatan prestasi belajar Ekonomi siswa antar siklus?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Al-Hidayah Medan dengan menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* .
2. Untuk mengetahui penggunaan sumber belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Al-Hidayah Medan dengan prestasi belajar siswa.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan prestasi belajar ekonomi siswa antar siklus.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah dan memperluas pengetahuan serta wawasan bagi penulis sebagai calon guru mengenai model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan penggunaan sumber belajar dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya guru bidang studi ekonomi dalam menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan pemanfaatan sumber belajar sebagai salah satu cara yang efektif dan efisien untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademis fakultas ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.